

**PELAKSANAAN PROGRAM PADANG CERDAS OLEH BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PADANG DALAM KONTEKS
MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT
KURANG MAMPU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan
S1 Pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.*



DENA ALESIA
15052049

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Program Padang Cerdas Oleh Baznas Kota
Padang Dalam konteks Meningkatkan Akses Pendidikan
Bagi Masyarakat Kurang Mampu

Nama : Dena Alesia

TM/NIM : 2015/15052049

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

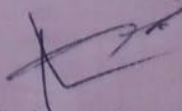
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Drs. Nurman S. M.Si
19590409 198503 1 002



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, tanggal 15 Oktober 2019 pukul 08.30-10.30

**Pelaksanaan Program Padang Cerdas Oleh Badan Amil Zakat Nasional
(BAZNAS) Kota Padang Dalam Konteks Meningkatkan Akses Pendidikan
Bagi Masyarakat Kurang Mampu**

Nama : Dena Alesia
TM/Nim : 2015/15052049
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

Nama
Ketua : Drs. Nurman S, M.Si
Anggota : Drs. Suryanef, M.Si
Anggota : Dr. Hasrul, M.Si



Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum

NIP. 19102181984032001



Scanned with
CamScanner

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dena Alesia

TM/NIM : 2015/15052049

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Linntang, 21-agustus-1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "pelaksanaan program padang cerdas oleh baznas kota padang dalam konteks meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu" adalah benara merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiata dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Oktober, 2019

Saya yang menyatakan



Dena Alesia

2015/15052049



Scanned with
CamScanner

ABSTRAK

Dena Alesia, 2015/15052049: Pelaksanaan Program Padang Cerdas oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Padang dalam meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan Program Padang Cerdas Oleh Baznas Kota Padang dalam meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu serta mengidentifikasi bentuk pendanaan beasiswa dan pemerataan akses dari Program Padang Cerdas.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penyajian data diuraikan dengan bentuk uraian deskripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan penelitian dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan masalah penelitian. Teknik pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan member check, kemudian teknik analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, penyajian data serta verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Padang Cerdas yang dilakukan oleh Baznas Kota Padang secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dari: 1). Komunikasi yang berupa sosialisasi yang telah dilakukan oleh penyelenggara pada saat pengambilan dana di kantor baznas kota padang, 2). Pemetaan target yang telah disesuaikan dengan kebijakan yang telah dibuat oleh penyelenggara. Seperti menargetkan lima kuota tiap sekolah. 3). Respon yang menunjukkan bahwa penerima beasiswa padang cerdas dan pihak sekolah menunjukkan respon positif. Dari pihak penyelenggara pun berpendapat selama ini tidak ada kendala ataupun keluhan dari penerima beasiswa padang cerdas. kemudian mengenai pendanaan program padang cerdas secara keseluruhan berasal dari dana zakat yang telah terkumpul di kantor Baznas Kota Padang, dan setelah itu mengenai mekanisme pembayaran dilakukan dengan memberikan uang cash guna menghindari permasalahan permasalahan yang terjadi. mengenai pemerataan akses Baznas selaku peluncur program padang cerdas sudah pemeratakan seluruh sekolah agar pihak sekolah bisa mendaftarkan siswa untuk mendapatkan beasiswa padang cerdas. Tetapi ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan Program Padang Cerdas yaitu pemerataan akses Yang mana ada beberapa sekolah yang tidak mendapatka beasiswa ini dikarenakan sosialisasi yang dilakukan hanya melalui surat edaran yang dianggap kurang efektif. Sehingga ada sekolah yang tidak menghiraukan surat tersebut dan hasilnya sekolah tidak mengirimkan data anak yang layak mendapatkan beasiswa Padang Cerdas. Berdasarkan dari temuan peneliti, maka diharapkan bagi pihak penyelenggara program dan pihak sekolah agar dapat bekerja sama demi membantu pendidikan bagi anak Kota Padang yang kurang mampu.

Kata kunci:

Program, Padang Cerdas, Akses Pendidikan, Baznas Kota Padang

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi Yang Berjudul: **“PELAKSANAAN PROGRAM PADANG CERDAS OLEH BAZNAS KOTA PADANG DALAM KONTEKS MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT KURANG MAMPU”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.

Selama penulis menyusun skripsi ini tentu ada pihak yang telah mendukung secara langsung dan tidak langsung, sehingga penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda tercinta Tukiran dan Ibunda tersayang Suliana, Kakak Kandung Nur Indah Sari dan Anonto Widodo, adik tercinta Elvira Pertiwi, Mutia Agustiana, Olvani Andra serta yang spesial Romi Puja Kesuma yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Hasrul M, Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta

pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama perkuliahan.

4. Ibu Rita Anggraini, M.Pd selaku sekretaris jurusan ilmu sosial politik Universitas Negeri Padang
5. Bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
6. Bapak penguji Drs. Suryanef, M.Si dan Dr. Hasrul, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan arahan serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
8. Bapak Industriyadi serta staff Baznas Kota Padang yang telah membantu dan memberikan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini
9. Teman – teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Sahabat teristimewa yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini Lusi Susanti, Aguswita Wahyuni, Andini Putri dan Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang , 2019

Dena Alesia
15052049

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Pelaksanaan program padang cerdas	11
2. Evaluasi program.....	12
a. Pengertian evaluasi program.....	16
b. Tujuan evaluasi program.....	13
c. Jenis evaluasi program.....	15
d. Prosedur evaluasi program.....	16
e. Model evaluasi program.....	17
3. Beasiswa Program Padang Cerdas.....	19
a. Pengertian Program Padang Cerdas.....	19
b. Tujuan program padang cerdas.....	20
c. Bentuk-bentuk program padang cerdas.....	21
d. Jabaran tugas pengurus program padang cerdas.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	31
D. Jenis dan sumber data.....	33
E. Teknik dan alat pengumpulan data.....	35
F. Teknik pengujian keabsahan data.....	38
G. Teknik analisis data.....	39
H. Penarikan kesimpulan.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
B. Temuan Khusus	46
C. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	78
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : jumlah siswa tingkat SD, SMP dan MA penerima beasiswa Padang Cerdas 2018

Tabel 2 : daftar informan penelitian

Tabel 3 : jumlah siswa SDN 16 Surau Gadang

Tabel 4 : jumlah penerima beasiswa Padang Cerdas di SDN 16 Surau Gadang

Tabel 5 : jumlah penerima beasiswa padang cerdas SMPN 33 Padang

Tabel 6 : rekapitulasi penerima Padang Cerdas

Tabel 7 : data sekolah SD tidak terdaftar beasiswa padang cerdas.

Tabel 8 : data sekolah SMP tidak terdaftar beasiswa padang cerdas

Tabel 9 : data sekolah MAN/MAS tidak terdaftar padang cerdas

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : kantor Bazans Kota Padang
- Gambar 2 : dokumentasi pelaksanaan program padang cerdas
- Gambar 3 : dokumentasi perwakilan siswa penerima beasiswa padang cerdas
- Gambar 4 : dokumentasi pelaksanaan sosialisasi oleh baznas Kota Padang
- Gambar 5 : penyerahan bantuan dana beasiswa padang cerdas.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara dengan Informan Penelitian

Lampiran 3. Surat tugas

Lampiran 4. Surat izin penelitian di kantor Baznas Kota Padang

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian di SDN 16 Surau Gadang

Lampiran 6. Surat izin penelitian di SMPN 33 Padang

Lampiran 7. Surat izin penelitian di MAN 2 Padang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan bentuk Hak Asasi Manusia yang seharusnya dimiliki setiap manusia tanpa memandang perbedaan. Sehingga wajib bagi warga negara untuk mendapatkan pendidikan. Seperti Pada UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Yang secara aktif dapat mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan bagi masyarakat, dirinya serta bangsa dan negara. Sehingga Dalam hal ini menyatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat untuk kemajuan suatu Negara.

Indonesia sebagai negara berkembang memungkinkan kualitas Pendidikan secara terus menerus selalu rendah. Berdasarkan survey UNESCO (*United Nations Educational Scientific And Cultural Organization*) mengenai kualitas pendidikan di negara-negara berkembang. Indonesia memperoleh peringkat 10 dari 14 negara. Salah satu permasalahan pendidikan pada umumnya ialah masalah pembiayaan. Kebanyakan Orang tua tidak memiliki dana untuk membiayai pendidikan anaknya karena pendapatan yang rendah, tidak sesuai dengan tingginya biaya pendidikan yang harus ditanggung.

Sehingga dalam hal ini, tanpa peningkatan pembiayaan dari pemerintah, maka jelas pendidikan di Indonesia sangat sulit untuk keluar

dari krisis. Hal ini dapat menyebabkan negeri kehilangan generasi, dikarenakan generasi yang akan datang adalah generasi yang memiliki kualitas intelektual yang rendah sehingga dikhawatirkan akan terjadi kasus pekerja anak, anak jalanan, pelacuran anak serta kasus sosial anak lainnya akibat dari kemiskinan dan tekanan hidup (Karno, 2016).

Pencapaian pendidikan yang berkualitas, pendidikan sendiri harus memiliki pedoman sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pedoman ini dijadikan sebagai standar pada lembaga pendidikan sehingga pendidikan berkualitas dapat tercapai. Pedoman tersebut salah satunya adalah standar pembiayaan pendidikan. Yang meliputi biaya pendidikan, penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Standar pembiayaan ini dapat berpengaruh dalam terciptanya tujuan pendidikan Nasional.

Pembiayaan merupakan sebuah kebutuhan pendidikan yang dapat menunjang aktivitas dunia pendidikan baik secara formal maupun non formal. Penyelenggaraan pendidikan memang harus didukung dengan pembiayaan sehingga akan berlangsung pembelajaran yang efektif. Sebaliknya apabila tanpa pembiayaan maka proses pembelajaran tidak efektif. Dalam menyelenggarakan pendidikan keuangan dan pembiayaan sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam administrasi dan manajemen pendidikan.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 48 pengelolaan pendanaan itu harus didasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparan serta akuntabilitas.

Dari prinsip keadilan berarti harus sesuai dengan besarnya biaya pendidikan dengan kebutuhan tiap sekolah. Sedangkan efisiensi merupakan sebuah perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran dengan hasil, sehingga dapat dilihat dari penggunaan waktu, tenaga serta biaya yang dikeluarkan. Akuntabilitas merupakan penggunaan uang sekolah sesuai dengan rencana yang dibuat sekolah.

Sesuai dalam penjelasan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 46 itu merupakan sebuah manifestasi legitimasi bagi gerakan yang telah dilakukan dan dikembangkan oleh pribadi maupun lembaga dalam mengurangi ketergantungan terhadap biaya pendanaan pendidikan. Kedermawanan berbasis keagamaan ini yang bisa menjadi alternatif pembiayaan atau alternatif pendanaan pendidikan. Hal ini tidak terjadi pada saat ini tetapi sudah berlangsung cukup lama, terutama dalam sejarah peradaban umat Islam. *Pertama*, mengembangkan sektor wakaf. *Kedua*, pengembangan distribusi infaq wajib maupun sunnah (baik produktif maupun konsumtif). *Ketiga*, pengembangan dan penggalakan kerjasama tanggung jawab sosial.

Kualitas pendidikan di Indonesia sudah terlihat dengan adanya kemajuan-kemajuan dari siswa maupun mahasiswa yang sudah dipercaya dalam mengikuti program pertukaran pelajar di luar negeri. Hal ini menjadi kebanggaan bagi bangsa Indonesia sehingga pemerintah lebih berperan dalam dunia pendidikan. Walaupun sebelumnya Indonesia sempat tertinggal

dalam kualitas pendidikan. Yang disebabkan rendahnya pihak pemerintah dalam mengayomi masyarakat dalam pendidikan.

Upaya pembangunan bidang pendidikan, pemerintah telah menetapkan Kebijakan wajib belajar 12 tahun, Melalui kebijakan ini, diharapkan setiap warga negara Indonesia minimal berpendidikan lulus tingkat SMP (sekolah menengah pertama) atau sederajat. Selain program wajib belajar 12 tahun, upaya pemerintah untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan masyarakat pun terus dikembangkan. Upaya- upaya tersebut dilakukan dengan pengadaan beasiswa-beasiswa. Melalui program-program yang dibuat oleh pemerintah, maka angka partisipasi pendidikan masyarakat pun menjadi meningkat dan angka anak putus sekolah semakin sedikit. Masyarakat yang mengenyam pendidikan dengan masa pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi pun semakin banyak.(Supardi, 2012).

Seperti halnya pada program yang dibuat oleh institusi Kota Padang yaitu Baznas Kota Padang yang membuat Program “Padang Cerdas”. Yang mana program ini dibuat untuk membantu siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang mampu. Sehingga tidak ada alasan bagi masyarakat untuk tidak menyekolahkan anaknya. Program Padang Cerdas merupakan program yang diluncurkan oleh Baznas yang diperuntukkan bagi sekolah mulai dari tingkat SD, SMP serta SMA. Tujuan dari program ini yaitu untuk memberikan motivasi bagi siswa agar dapat mempertahankan prestasinya. serta dapat membantu siswa dalam masalah administrasi di sekolah.

Selain itu, Baznas Kota Padang menyelenggarakan bentuk kegiatan untuk menunjang tercapainya tujuan Program Padang Cerdas yang dibuat oleh Baznas. Seperti bentuk kegiatan lomba yang ada kaitannya dengan ranah pendidikan. Sehingga dapat menumbuhkan semangat bagi siswa dan penyelenggara program. Hal ini tentu menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi pembuat program.

Program “Padang Cerdas” memberikan dana untuk masing-masing tingkat SD sebesar Rp,600.000, bagi tingkat SMP sebesar Rp,800.000 serta tingkat SMA sebesar Rp,1.000.000 dengan total bantuan yang disalurkan Rp, 1,5 Miliar. Pada saat ini, program Padang Cerdas telah memberikan beasiswa bagi siswa sebanyak 2.350 yang di launching pada tanggal 13 oktober 2018.

Tabel 1: Jumlah Siswa Tingkat SD, SMP/MTS Dan MI/SMA Penerima Program Padang Cerdas Tahun 2018

NO	TINGKAT SEKOLAH	JUMLAH PENERIMA	JUMLAH (UANG)
1.	SD	1.800 orang	Rp,1.080.000.000;
2.	SMP/MTS	500 orang	Rp,400.000.000;
3.	SMA/MI	50 orang	Rp,50.000.000;
	Jumlah	2.350 orang	Rp, 1.530.000.000

Sumber: kantor Baznas Kota Padang

Beasiswa program yang dinilai sebagai program yang dapat membantu pendidikan Terdapat keluhan dari masyarakat. yang menilai bahwa program Padang Cerdas memiliki kuota yang kurang jelas yaitu 5 kuota tiap sekolah. Padahal banyak yang membutuhkan bantuan ini. Selain itu mengenai registrasi yang susah di urus Dengan alasan masalah anggaran yang sudah habis. Kendala yang dirasakan sekolah juga disampaikan oleh

pihak sekolah SMP 33 mengatakan bahwa proses pencairan dana di Baznas sangat lambat. Kadang tidak sesuai jadwal. Kadang dana tersebut lama keluar.

Menurut Kepala Bidang Pendistribusian Program Padang Cerdas yaitu Bapak Industriadi, Kendala yang pernah dialami oleh penyelenggara Program Cerdas adalah ketidak tepatan sasaran penyaluran dana oleh siswa atas dasar agama non islam. Hal ini disampaikan oleh Kepala Bidang Pendistribusian Program Padang Cerdas. Beliau mengatakan bahwa salah satu syarat penerima program padang cerdas paling utama adalah agama islam. Mengingat bantuan ini berasal dari dana Zakat. Tetapi saat dilakukan survey terdapat 1 siswa tidak berlandaskan agama islam. Hal itu membuat kepala bidang pendistribusian wanti-wanti agar tidak terulang kembali.

Program mengenai pendidikan yang dijalankan oleh BAZNAS sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Jhoni Zulhendra (2017) yang membahas mengenai pendistribusian zakat oleh Baznas kepada majelis taklim binaan di kota padang, dalam penelitian tersebut, lebih diperuntukkan bagi kelompok fakir miskin di lingkungan masyarakat. berbeda dengan penelitian yang akan diteliti ini, yang lebih fokus kepada program dari BAZNAS yang lebih diperuntukkan untuk sekolah agar anak-anak di Kota Padang bisa melanjutkan pendidikan yaitu dengan membuat suatu program “Padang Cerdas”.

Selanjutnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Satrio Kurniadi Widodo Dkk, mengenai implementasi program bantuan beasiswa, Satrio Kurniadi Dkk hanya terfokus pada proses dari pelaksanaan program bantuan beasiswa yaitu ketepatan kebijakan melalui aspek yang berkaitan dengan beasiswa dari latar belakang masalah sehingga dibuat program bantuan beasiswa miskin. Kemudian ketepatan pelaksanaan yang melihat bagaimana aktor yang telah diberikan wewenang untuk melaksanakan program tersebut. Berbeda dengan penelitian ini, yang secara keseluruhan sudah hampir sama, hanya saja penelitian ini lebih merinci dari segi akses pendanaan dari beasiswa yang telah dibuat oleh pembuat kebijakan serta akses dari registrasi untuk mendapatkan beasiswa tersebut.

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pelaksanaan program yang telah dibuat oleh peneliti yang berjudul Implementasi Pengelolaan Zakat Profesi Terhadap Bantuan beasiswa Pendidikan Di Kementrian Agama Kabupaten Cirebon oleh Dini Selasi Dkk (2019) yang lebih membahas mengenai program bantuan pendidikan oleh Baznas yang hanya diperuntukkan bagi para santri/santriwati yang kurang mampu. Sedangkan penelitian ini diperuntukkan bagi semua tingkatan sekolah yang siswanya kurang mampu.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hani Nor Fadilah (2019) yang berkaitan dengan program yang dijalankan baznas dalam bentuk program bantuan yang lebih diperuntukkan kepada masyarakat untuk

pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif. Sedangkan penelitian ini lebih diperuntukkan bagi siswa yang berprestasi dan kurang mampu. Hal ini juga Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Luthfi Hakim (2017) yang membahas studi tentang implementasi zakat untuk beasiswa pendidikan yang lebih fokus pada sistem pengelolaan zakat yang diawali dengan sistem pengumpulan zakat, sistem penyaluran serta pelaporannya. Sedangkan penelitian ini, membahas pelaksanaan program pendidikan berupa beasiswa yang dijalankan oleh baznas serta melihat bagaimana akses pendanaan dan pendaftarannya.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat seberapa jauh program Padang Cerdas dijalankan semestinya, Kemudian untuk melihat tingkat keberhasilan program Padang Cerdas dalam menepatkan sasaraannya dan untuk melihat tanggapan masyarakat dengan adanya program Padang Cerdas.

Latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan judul **“Pelaksanaan Program Padang Cerdas Oleh Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Padang Dalam Konteks Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Masyarakat Kurang Mampu”**

B. Identifikasi masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa identifikasi masalah yang terkait, yaitu diantaranya:

1. Keterbatasan jumlah kuota Program Padang Cerdas untuk tiap sekolah di Kota Padang.

2. Keterbatasan akses registrasi yang susah diurus oleh masyarakat.
3. Ketidak jelasan proses pencairan dana.

C. Batasan Masalah

Mengingat aspek yang akan diteliti yang luas, maka perlu dilakukan sebuah batasan masalah, yaitu peneliti hanya melihat pelaksanaan Program Padang Cerdas”

D. Rumusan masalah

Batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan program Padang Cerdas di Kota Padang?
2. Bagaimana bentuk pendanaan beasiswa Program Padang Cerdas di Kota Padang?
3. Bagaimana pemerataan akses registrasi dalam pelaksanaan Program Padang Cerdas di Kota Padang?

E. Tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat bentuk pelaksanaan Program Padang Cerdas Di Kota Padang.
2. Untuk melihat masalah pendanaan Program Padang Cerdas di Kota Padang.
3. Untuk melihat pemerataan akses registrasi dalam pelaksanaan Program Padang Cerdas di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini dibuat agar memiliki manfaat bagi pembaca serta bagi peneliti itu sendiri, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan penulisan ini dapat memberikan sumbangan serta pengembangan teori bagi Program Studi PPKn, terutama bagi studi kebijakan pendidikan.

2. Secara praktis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi BAZNAS selaku peluncur Program Padang Cerdas Kota Padang, sehingga dapat mengimplementasikan Program Padang Cerdas jauh lebih baik lagi.
- b. Dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca, penulis serta bagi yang akan meneliti di bidang ini yang akan mengembangkan penelitian ini.